

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah kota Surabaya yang merupakan Ibu kota Propinsi. Arus informasi yang bergerak didalamnya mempunyai prospek yang sangat baik dalam meningkatkan perekonomian sehingga banyak berdiri perusahaan-perusahaan besar bergerak di bidang media informasi dan tersebar di berbagai pelosok, salah satunya adalah media informasi yang menggunakan frekuensi udara, dalam hal ini adalah Radio.

Radio mampu menawarkan hal-hal yang kita percaya dapat menjangkau pendengarnya di mana saja dia berada dengan serangkaian informasi melalui cara-cara persuasi sehingga dia mampu menjadi alat untuk mendidik, menghibur bahkan mampu mengundang dan mengajak seorang untuk membuka dialog.

Di masa ini dalam menggunakan frekuensi udara radio yang merupakan potensi alam Indonesia ini tidaklah semudah dulu karena penertiban frekuensi yang di canangkan oleh pemerintah dengan membentuk Komisi Penyiaran Indonesia. Pada akhirnya tidak menutup kemungkinan untuk *sweeping* terhadap radio komunitas dan radio amatir yang tidak memiliki ijin frekuensi dan berdaya pancar lemah. Pada perkembangan selanjutnya radio swasta yang telah lengkap ijin frekuensi

resmi dari Departemen Perhubungan Dirjen Pos dan Telekomunikasi dapat bergerak luas untuk tetap konsisten mengudara dengan kualitas manajemen yang semakin meningkat, sehingga untuk pencarian *income* dari pemasangan iklanpun dapat di raih karena ditunjang oleh berbagai aspek.

Radio-Radio komunitas yang banyak tersebar di kota Malang salah satunya terdapat di Universitas Merdeka Malang. Unit Kegiatan Mahasiswa Radio Bhirawa Anoraga 92,50 FM Universitas Merdeka Malang mempunyai harapan untuk ikut bersaing dan berkompetisi untuk merebut *audience* dan *klien* dari radio swasta lainnya. Karena terbentur dengan beberapa kelemahan dan status pendiriannya maka Unit Kegiatan Mahasiswa Radio Bhirawa Anoraga 92,50 FM Universitas Merdeka Malang harus merubah badan hukum pendiriannya menjadi badan hukum yang legal yaitu Perseroan Terbatas dan mendapatkan ijin frekuensi untuk memenuhi standar pendirian radio swasta.

Melihat besarnya biaya yang dibutuhkan untuk melengkapi persyaratan perubahan Unit Kegiatan Mahasiswa Radio Bhirawa Anoraga 92,50 Fm Universitas Merdeka Malang menuju ke arah yang lebih professional maka kebutuhan akan investorpun tidak terelakkan. Berhubungan dengan hal ini Yayasan Universitas Merdeka Malang berminat untuk investasi serta merombak beberapa unsur dan elemen yang terdapat didalamnya tanpa merubah khas penyiar dan program acara yang ada.

Karena pentingnya investasi yang diberikan Yayasan Universitas Merdeka Malang, maka peneliti merasa tertarik untuk mengajukan usulan untuk penelitian Studi Kelayakan Pendirian Radio PT. Bhirawa Anoraga 92,50 FM Universitas Merdeka Malang.

B. Permasalahan

Unit Kegiatan Mahasiswa Radio Bhirawa Anoraga 92,50 FM Universitas Merdeka Malang memiliki banyak keterbatasan dan kelemahan yang dihadapi karena terbentur akan beberapa permasalahan yang akan dijelaskan oleh penulis sehingga harus mengubah badan hukumnya menjadi Perseroan Terbatas dan mengurus ijin frekuensi untuk menjalankan kegiatan radio secara lebih profesional. Sebelum menjalankan perubahan tersebut penulis akan mengadakan penelitian untuk menilai dan merumuskan apakah pendirian PT. Bhirawa Anoraga 92,50 FM Universitas Merdeka Malang layak atau tidak.

C. Sebab Masalah

Setelah mengetahui perumusan masalah maka dapat dijelaskan penyebab dari permasalahan yang dihadapi oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Radio Bhirawa Anoraga 92,50 FM Universitas Merdeka Malang adalah :

1. Keanggotaan dan *crew* yang kurang konsisten dan termotivasi dalam menjalankan tugasnya dalam struktur organisasi karena

bekerja dengan sosial tanpa mendapatkan *kontraprestasi* atau gaji, sehingga mereka kurang terpacu untuk lebih profesional.

2. Pengurus dan anggota yang selalu berubah-ubah karena dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta Garis Besar Haluan Kerja Organisasi ada ketetapan yang mengatur untuk bisa di ganti setiap tahunnya.
3. Keterbatasan untuk mencari *profit* karena tidak lengkap ijin pendirian perusahaannya serta tidak memiliki ijin frekuensi. Sehingga *income* hanya mengandalkan subsidi dari Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka Malang.
4. Keterbatasan daya pancar siaran karena kebijakan dari Komisi Penyiaran Indonesia dan Undang-undang Kepyiaran yang membatasi daya pancar untuk radio komunitas.

D. Akibat Masalah

Dari sebab masalah yang telah dijelaskan di atas akan mempunyai akibat masalah yang mempengaruhi jalannya organisasi setiap harinya.

Adapun akibat masalahnya adalah :

1. Karena tidak konsisten anggota di dalamnya maka akan berakibat terbengkalainya jam siaran dan program acara yang telah disiapkan, sehingga *audience* yang mendengarkan radio menjadi tidak tetap.

2. Karena kepengurusan yang berubah-ubah setiap tahunnya maka akan berakibat kebijakan dari pengurus terpilih juga berubah-ubah sehingga haluan kerja organisasi menjadi tidak stabil dan tidak mempunyai tujuan jangka panjang.
3. Karena keterbatasan untuk pencarian *profit* maka akan berakibat sumber keuangan selalu menjadi masalah untuk pengadaan perangkat teknik dan operasional keradioan.
4. Karena keterbatasan daya pancaran siaran maka berakibat daya pancar yang hanya mencapai radius 5 KM dan tidak dapat menjangkau Malang kota dan sekitarnya.
5. Dari seluruh kelemahan dan permasalahan yang dihadapi oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Radio Bhirawa Anoraga 92,50 FM Universitas Merdeka Malang ini maka akan mempengaruhi pengambilan keputusan *klien* atau perusahaan yang akan memasarkan produknya pada radio ini.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kelayakan pelaksanaan pendirian PT. Bhirawa Anoraga 92,50 Fm di Universitas Merdeka Malang yang memenuhi standar pendirian radio swasta.

F. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat serta kegunaan yang sangat besar bagi :

1. Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang selama ini di peroleh di kuliah dengan praktik yang sesungguhnya terjadi dalam menghadapi masalah yang terjadi di perusahaan, khususnya mengenai analisis kelayakan pendiriannya sehingga dapat mengembangkan pengetahuan bagi penulis.

2. Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan informasi pimpinan Unit Kegiatan Mahasiswa Radio Bhirawa Anoraga 92,50 FM atau perusahaan dalam menentukan langkah-langkah dan pengambilan keputusan yang lebih lanjut ke arah yang lebih profesional.

3. Pihak Lain

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, serta dapat menambah pembuktian hasil penelitian terutama bagi pihak yang berminat pada bidang kajian ini.

